

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Kusambi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan minat belajar IPA siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kusambi. Hal ini berdasarkan perhitungan dari hasil *posttest* uji-t dengan nilai $t_{hitung} = 2,62$ yang nilainya lebih besar dari $t_{tabel}=1,68$. Untuk mengetahui peningkatan perbedaan minat belajar dari kedua kelas setelah dilakukan perlakuan (*posttest*) dibuktikan dengan rata-rata nilai N-Gain. Rata-rata nilai N-Gain kelas eksperimen 0,60 lebih besar dari kelas kontrol 0,45. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 5.1.2 Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kusambi. Hal ini berdasarkan perhitungan dari hasil *posttest* uji-t dengan nilai $t_{hitung} = 3,19$ yang nilainya lebih besar dari $t_{tabel}=1,68$. Untuk mengetahui peningkatan perbedaan minat belajar dari kedua kelas setelah dilakukan perlakuan (*posttest*) dibuktikan dengan rata-rata nilai N-Gain. Rata-rata nilai N-Gain kelas eksperimen 0,70 lebih besar dari kelas kontrol 0,60. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 5.1.3 Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh terhadap minat belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kusambi.

Hal ini berdasarkan perhitungan analisis Manova (Multivariate Test) yang menggunakan perhitungan Roy's Largest Root diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Kepala SMP Negeri 1 Kusambi

Kepada Kepala SMP Negeri 1 Kusambi, disarankan hendaknya memberikan rekomendasi bagi para pendidik agar dapat mengembangkan pelaksanaan sistem pembelajaran yang telah ada melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai model pembelajaran alternatif dalam upaya meningkatkan mutu sekolah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi, misi dan tujuan SMP Negeri 1 Kusambi.

5.2.2 Bagi Guru SMP Negeri 1 Kusambi

Kepada Guru SMP Negeri 1 Kusambi, disarankan hendaknya lebih terampil dalam mencermati karakteristik siswa dan mampu mengenali kriteria materi pokok bahasan pada setiap mata pelajaran yang sesuai untuk diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Sehingga pembelajaran bisa lebih efektif, kreatif, inovatif dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran IPA dan mata pelajaran yang lain yang sesuai.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih mudah memahami serta berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan baik dan untuk memperbaiki dari penelitian sebelumnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

5.3.1 Kurangnya komunikasi dan koordinasi dengan guru mata pelajaran dan pihak sekolah yang lebih intensif dan terbuka terkait dengan waktu pelaksanaan penelitian agar lebih diperhatikan sehingga dapat tercipta kesamaan antara guru dan peneliti.

5.3.1 Perencanaan jadwal penelitian yang kurang optimal sehingga sedikit menghambat penelitian. Kedepannya agar lebih memperhatikan adanya hari libur sekolah dan agenda sekolah yang telah ditetapkan, sehingga tidak akan terjadi tubrukan jadwal dan penelitian berjalan dengan lancar.